

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DI MIN 1 TEGAL DAN MI LUQMAN AL HAKIM SLAWI**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Fatahillah

Nim. 1617632001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.² Dari pengertian pendidikan dan fungsi pendidikan yang disebutkan dalam UU Sisdiknas, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengembangkan semua potensi diri yang dimiliki dengan penuh kreatifitas, penuh kemandirian, cakap, bertanggungjawab dan berkarakter yang didasari oleh nilai-nilai ketuhanan atau keagamaan dan nilai-nilai kebangsaan.

Pendidikan bukan saja sebagai upaya yang dapat memberikan manfaat besar, namun juga sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia untuk lebih maju dalam kehidupan secara materiil dan spirituil. Pada kenyataannya, pendidikan formal yang dilaksanakan di Indonesia selama ini sering dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini dilihat dari masih banyaknya peserta didik lulusan pendidikan formal yang belum memenuhi kriteria tuntutan sebagai presentasi

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

² Undang-undang Republik Indonesia ..., Pasal 3.

penguasaan ilmu yang diperolehnya dari lembaga pendidikan. Kondisi seperti itu merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.³

Data prestasi sains peserta didik Indonesia menurut *The Trendin International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2011 menunjukkan rata-rata skor sebesar 406 masuk dalam kategori *Low International Benchmark* atau di bawah skor rata-rata internasional sebesar 500. Capaian tersebut menggambarkan rata-rata peserta didik Indonesia hanya mampu mengenali sejumlah fakta dasar, tetapi belum mampu mengkomunikasikan dan mengaitkan berbagai topik sains, apalagi menerapkan konsep-konsep yang kompleks dan abstrak.⁴ Data tersebut dapat mencerminkan rendahnya kreatifitas, inovasi, analisis, dan praktikum dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi dan kurang menstimulasi potensi peserta didik untuk berkembang, kurang memberikan pengalaman konkrit yang dapat merelevansikan antara teori dan praktek, sehingga peserta didik dapat mencerna materi dengan baik, menganalisa, bereksperimen, dan berkreasi.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai perubahan dalam pengembangan kurikulum, dengan pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru (sertifikasi guru), pengadaan buku, perbaikan sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran lainnya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Salah satu komponen yang memiliki peran yang sangat menentukan adalah tenaga kependidikan atau guru, karena guru yang berhadapan langsung dengan para peserta didik. Gurulah yang menyampaikan materi pelajaran dalam sebuah proses pembelajaran, oleh karena itu sangat penting untuk memiliki guru yang bermutu. Sebagus dan seideal apapun kurikulum pendidikan, bila guru tidak mampu melaksanakannya dengan baik maka itu hanyalah sekedar fatamorgana. Selengkap apapun berbagai sarana prasarana dan fasilitas yang sangat mendukung pembelajaran, dan betapapun kuatnya antusiasme peserta didik untuk belajar, bila tidak diimbangi dengan

³Soetjipto dan Rafli Kosasih, *Profesi Keguruan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 63.

⁴Das Salirawati, "Strategi Dalam Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013". *Presentasi Kurikulum 2013 di FKIP UMS*, tanggal 13 Maret 2013.

kemampuan guru, maka semua tak ada faedahnya. Guru bukan hanya wajib memiliki kompetensi yang memadai sebagai seorang pendidik, tetapi juga wajib memiliki komitmen dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Dalam Permendiknas No.19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan pasal 12 ayat 7 dinyatakan bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya sebagai agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik sehingga menjadi manusia berkualitas dan mampu mengaktualisasikan potensi kemanusiaannya secara optimum.⁵ Ketentuan tersebut bukan sekedar untuk dihapalkan dan dipahami saja oleh seorang guru, tetapi juga dipraktekan, dilaksanakan, direalisasikan dengan penuh tanggung jawab dan tulus hati.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru terus dilakukan dari tahun ke tahun, misalnya dengan meningkatkan kompetensi guru di mana seorang guru wajib memiliki beragam kompetensi sebagai seorang pendidik. Sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1 ayat 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁶ Keempat kompetensi tersebut bukan hanya wajib dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru, tapi juga wajib ditingkatkan dan dikembangkan oleh guru secara terus menerus dan dinamis, dan yang paling utama adalah diimplementasikan dalam proses belajar mengajar kepada para peserta didik.

Dari empat macam kompetensi guru, kompetensi yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah adalah kompetensi pedagogik. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik,

⁵Permendiknas No.19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan..

⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷ Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru berkaitan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Seorang guru diwajibkan mampu menguasai bidang ilmu yang diajarkan dengan baik dan mendalam sekaligus memiliki kompetensi dalam menyampaikan ilmu tersebut kepada para peserta didik dengan baik, sehingga semua peserta didik benar-benar menguasai ilmu tersebut.

Kompetensi pedagogik sendiri meliputi tujuh kompetensi, yaitu: 1) menguasai karakteristik anak didik, 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik, dan 7) penilaian dan evaluasi. Ke tujuh macam kompetensi pedagogik tersebut harus dimiliki oleh seorang guru dengan baik, karena kompetensi tersebut merupakan komponen-komponen utama yang saling terkait dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Seorang guru harus dapat mengimplementasikan ke tujuh kompetensi tersebut secara komprehensif dalam setiap pembelajaran.

Tidak dipungkiri dalam prakteknya di lapangan, pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak selalu mengimplementasikan ke tujuh kompetensi pedagogik dengan baik, sehingga menghasilkan prestasi belajar siswa yang belum memuaskan sesuai harapan. Apalagi bila sekolah menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan model pembelajaran tematik integratif. Implementasi kurikulum ini menuntut profesionalisme guru tingkat tinggi dalam berbagai aspek, sejak dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi hasil pembelajaran peserta didik. Guru dituntut menguasai berbagai instrumen penting pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, teknik penilaian dan sebagainya yang terdapat dalam kompetensi pedagogik. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta

⁷Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain adalah kreatifitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Kondisi yang demikian juga pernah terjadi di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi yang menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh informasi tentang rendahnya prestasi belajar peserta didik di kedua madrasah tersebut. Rendahnya prestasi peserta didik disebabkan oleh berbagai masalah pada kinerja guru, khususnya yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran. Misalnya saja masih ada beberapa guru kurang menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran, karena tidak semua guru memiliki kualifikasi pendidikan yang linier. Keadaan ini berdampak langsung terhadap proses pembelajaran, karena guru kurang piawai dalam melakukan pembelajaran ditambah guru juga tidak menguasai materi semua pelajaran dalam kurikulum 2013 sehingga peserta didiknya tidak memperoleh pembelajaran dan materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasarnya.⁸ Padahal dalam kurikulum 2013 model pembelajarannya berbentuk tematik integratif, yang artinya semua mata pelajaran harus dikuasai oleh masing-masing guru dan menuntut guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran.

Hasil penelitian Yunada (2017) dalam kesimpulannya mengindikasikan bahwa guru harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran dan materi semua mata pelajaran pada setiap tema pembelajaran, dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang relevan dengan standar kompetensi, penentuan

⁸ Hasil Wawancara dengan Waka kurikulum MIN 1 Tegal dan Observasi Pada 21 Januari 2019 di MI Luqman Al Hakim Slawi.

dan organisasi materi yang baik serta berupaya memilih materi esensial yang harus dikuasai siswa untuk mencapai kompetensi dasar.⁹

Permasalahan lainnya adalah guru kurang memahami karakter peserta didik.¹⁰ Padahal guru harus mampu memahami karakter peserta didik baik dalam aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dengan baik. Hal ini bermanfaat, karena guru akan menggunakan informasi tersebut untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan memberikan *treatment* atau perlakuan terhadap peserta didik sesuai dengan setiap aspek karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yang pada akhirnya peserta didik mau aktif dalam pembelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat. Hasil penelitian Yunada (2017) menyimpulkan bahwa guru yang memahami karakteristik peserta didik dalam aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dengan baik, kemudian menggunakan informasi tersebut untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta memberikan *treatment* atau perlakuan terhadap peserta didik dengan berbagai instrumen sesuai karakteristik peserta didik mulai dengan observasi, data base, buku penghubung dan hasil penilaian baik afektif, psikomotorik, maupun kognitif untuk memperkuat data yang dimiliki guru dalam memahami karakteristik peserta didik sehingga pembelajarannya maksimal dan peserta didik menguasai materi pelajaran yang menjadi haknya.¹¹

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian menyangkut Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi. Peneliti memilih melakukan penelitian di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi, karena ada fenomena yang menurut peneliti sebagai hal yang unik. Keunikan fenomena tersebut adalah, meningkatnya prestasi belajar peserta didik di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi

⁹Ari Yunada, "Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN Tempel Yogyakarta" *Tesis*, (Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017),178.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Waka kurikulum MIN 1 Tegal dan Observasi Pada 21 Januari 2019 di MI Luqman Al Hakim Slawi.

¹¹Ari Yunada,"Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN Tempel Yogyakarta" *Tesis*, (Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017),176.

pada tahun terakhir ini, padahal tahun-tahun sebelumnya prestasi belajar peserta didiknya cenderung rendah seperti informasi yang diperoleh peneliti dari MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi pada pembelajaran tematik integratif.

B. Fokus Penelitian

Untuk memperdalam hasil temuan-temuan di lapangan, penelitian ini difokuskan untuk menggali data tentang kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi, dimana kompetensi pedagogik tersebut meliputi kompetensi: 1) menguasai karakteristik anak didik, 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik, dan 7) penilaian dan evaluasi..

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru kelas 5 dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?”. Adapun turunan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek memahami karakteristik peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?
2. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?
3. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan kurikulum dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?

4. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?
5. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?
6. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?
7. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?
8. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi?

Adapun guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru kelas 5 di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi. Hal ini karena pada kelas 5 masih ditemui guru yang memiliki kualifikasi pendidikan yang tidak linier dengan bidang yang diampunya, ada yang sudah sertifikasi dan ada yang belum serta ada yang belum memahami secara utuh tentang Pedagogik guru dan masih perlu pemahaman yang luas.

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ialah pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai. Tujuan peneliti dicantumkan dengan maksud yang membaca laporan dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan peneliti kita sesungguhnya.¹² Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1

¹²Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksa, 2006), 29.

Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi. Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek memahami karakteristik peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.
3. Mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan kurikulum dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.
4. Mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.
5. Mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.
6. Mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.
7. Mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.
8. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Secara praktis, manfaat untuk penulis yaitu bahwa seluruh tahapan dan hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan sekaligus pengetahuan empirik dan praktis tentang bagaimana penerapan keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang didapatkan selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana IAIN Purwokerto. Adapun bagi pembaca atau pihak-pihak terkait, penelitian ini semoga dapat diterima sebagai kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya sebagai alternatif rujukan bagi SD/MI dan para guru dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik guru dalam melakukan pembelajaran tematik integratif di kelas, faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pelaksanaannya, maupun upaya dalam mengatasi hambatanannya.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi wawasan dan memperkaya khasanah ilmu tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik integratif. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan kajian dengan tema terkait.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian kali ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab Pertama, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

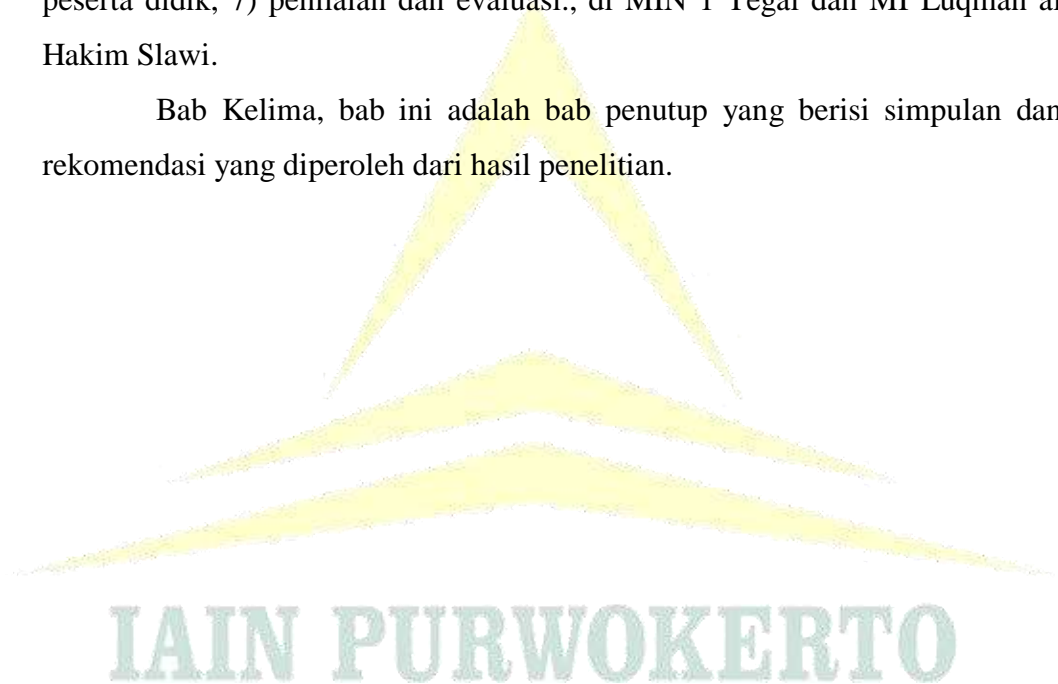
Bab Kedua, dalam bab ini membahas tentang pendidikan, pembelajaran dan proses pembelajaran, kompetensi guru, kompetensi pedagogik, pembelajaran tematik integrative, tinjauan pustaka dan kerangka berfikir.

Bab Ketiga, dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian. tempat dan waktu penelitian, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab Keempat, bab ini akan membahas profil MIN 1 Tegal dan MI Luqman al Hakim Slawi, pelaksanaan pembelajaran tematik integratif MIN 1 Tegal dan MI Luqman al Hakim Slawi, kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik integratif yang meliputi 1) menguasai karakteristik anak didik, 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik, 7) penilaian dan evaluasi., di MIN 1 Tegal dan MI Luqman al Hakim Slawi.

Bab Kelima, bab ini adalah bab penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Lukman Al Hakim Slawi, diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Kompetensi pedagogik guru pada aspek memahami karakteristik peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
2. Kompetensi pedagogik guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya sedikit ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
3. Kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan kurikulum dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi, sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
4. Kompetensi pedagogik guru pada aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi, sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
5. Kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi, sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.

6. Kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi, sudah dilaksanakan, namun tingkat efektifitas dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
7. Kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaannya ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
8. Guru di MIN I Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi sudah melaksanakan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) pembelajaran tematik integratif, namun demikian para guru kelas 5 di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim memiliki kapasitas atau kemampuan yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memberi beberapa saran yang dapat direkomendasikan pada pihak madrasah, antara lain yaitu:

1. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi pedagogiknya terutama pada indikator penilaian yang masih terpenuhi sebagian dan tidak terpenuhi, agar pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakannya dapat berjalan sesuai dengan aspek-aspek atau komponen pembelajaran sesuai ketentuan yang ada, dan peserta didik mendapat pembelajaran yang optimal.
2. Madrasah hendaknya memfasilitasi semua kebutuhan guru dalam rangka meningkatkan semua aspek kompetensi pedagogiknya, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Dan lebih memperhatikan lagi kepada guru yang paling lemah kompetensi pedagogiknya untuk diberi pelatihan atau supervisi yang lebih intensif untuk mengejar ketertinggalannya dari guru lain, agar kompetensi pedagogik yang dimiliki setara dengan guru lainnya.

3. Madrasah hendaknya mengirimkan lagi para guru yang masih belum optimal atau yang kualitasnya masih kurang untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru dan diklat tentang pembelajaran tematik integratif agar dapat melaksanakan pembelajaran tematik integratif secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zaenal. “Kompetensi Pedagogik Guru dan Relevansinya dengan Pelaksanaan Pendidikan Humanistik di MIN Tempel Sleman dan MI Ma’arif Giriloyo I Bantul” *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi PGMI-Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Chaplin .*Dictionary of Psychology*. NY: Dyden Press, 1985.
- Habibullah, Achmad. “Kompetensi Pedagogik Guru” *EDUKASI*. Volume 10, Nomor 3 (2012): 362-373.
- Hornby, ASW. *Oxford Advance Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press, 1982.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Irwantoro, Nur dan Yusuf Suryana. *Kompetensi Pedagogik: Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru daam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Sidoarjo: Genta Group Production, 2016.
- Islamuddin, Hayyu. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Khofiatun, at.al. “Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No. 5 (2016): 984—988
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Masitoh, Siti. “Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta)” *Tesis*. Magister PGMI. UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Mayer, E. Richard, *Learning And Instruction*, New York: Pearson Merill Prentice, 2008.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Modul “Pedagogik Karakteristik Guru dan Siswa Abad 21”, 2018.

- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Naim, Ngainun. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Jakarta, 2005.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, 2010.
- Pujiriyanto dan Hariyanto, *Materi PPG dalam Jabatan*. Jakarta:Ristek Dikti, 2018.
- Robert K.yin. *Case Study Research: Design and Methods*, diterjemahkan oleh M dauzi Mudzakir. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu.Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sahertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
- Santri, Nurwahida Faal."Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Watampone" *Jurnal Biotek*. Volume 5, Nomor 1 (2017): 240-255.
- Salirawati, Das. "Strategi Dalam Menyongsong Implementasi Kurikulum" *Presentasi Kurikulum 2013 di FKIP UMS*, (2013) tanggal 13 Maret 2013.
- Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Reanika Cipta, 2006.
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif (Pendidikan Agama Islam dengan Sains)*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2013.
- Soetjipto dan Rafli Kosasih. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Tim Penyusun. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Tim Penyusun. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen*.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Trianto. *Model pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT. Buni Aksara, 2015.
- Usman, Moh Uzer *Menjadi Guru professional*. Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktik Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Wasisto, Agus Dwi Doso Warso. *Pembelajaran Tematik Terpadu & Penilaiannya: pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Sesuai Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Graha Cendikia, 2013.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta.: PT. Grafindo Persada, 2008.
- Wulandari, Ristanti dan Karwanto. “Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan Tematik Integratif di MIN Kawistolegi Karanggeneng Lamongan” *Naskah Publikasi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, (2016) 1-9.

Yunada, Ari, “Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN Tempel Yogyakarta” *Tesis*, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

